

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VB MELALUI MODEL *REALISTIC MATHEMATICS
EDUCATION* DI SDN 24 SALIDO KECIL**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

ANISA FITRI YAUMI

NPM : 1910013411103



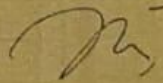
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Anisa Fitri Yaumi
NPM : 1910013411103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VB
Melalui Model *Realistic Mathematics Education* di SDN 24
Salido Kecil

Disetujui untuk diujikan oleh:
Pembimbing

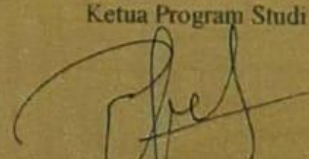


Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd

Mengetahui


Dekan

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

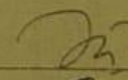
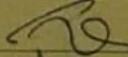
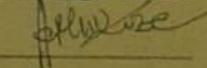
Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S.P, M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Selasa tanggal Empat Belas bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bagi:

Nama Mahasiswa : Anisa Fitri Yaumi
NPM : 1910013411103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VB
Melalui Model *Realistic Mathematics Education* di SDN 24
Salido Kecil

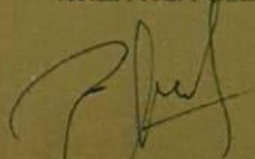
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd	1. 
2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd	2. 
3. Arlina Yuza, S.Pd, M.Pd	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni S.P, M.P

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VB MELALUI MODEL *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* DI SDN 24 SALIDO KECIL

Anisa Fitri Yaumi¹, Ira Rahmayuni Jusar¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : Fitriyaumi14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas VB pada pembelajaran matematika di SDN 24 Salido Kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model *realistic mathematics education* di kelas VB SDN 24 Salido Kecil. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dalam satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian siswa kelas VB SDN 24 Salido Kecil yang berjumlah 13 orang siswa, laki-laki berjumlah 3 siswa dan perempuan berjumlah 10 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kegiatan guru dan tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian diperoleh persentase kegiatan guru pada siklus I adalah 73,82% dan meningkat pada siklus II menjadi 88,10%, sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 61,54% dan meningkat pada siklus II menjadi 84,62%. berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model *realistic mathematics education* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB SDN 24 Salido Kecil. Peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model *realistic mathematics education* dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Matematika, *Realistic Mathematics Education*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Tinjauan tentang Pembelajaran Matematika	9
2. Tinjauan tentang Hasil Belajar	12
3. Tinjauan tentang Model <i>Realistic Mathematics Education</i>	14
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual.....	22

D. Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Setting Penelitian.....	27
1. Subjek Penelitian	27
2. Tempat Penelitian.....	27
3. Waktu Penelitian.....	27
C. Prosedur Penelitian	28
1. Perencanaan Tindakan.....	28
2. Pelaksanaan Tindakan	28
3. Observasi Tindakan.....	29
4. Refleksi Tindakan.....	30
D. Indikator Keberhasilan.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Deskripsi Data	34
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	35
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan.....	71

B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan matematika adalah ilmu dasar yang memegang peranan penting baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik ketika disekolah untuk membekali mereka dengan kemampuan logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Oleh karena itu, seorang guru diharuskan memiliki pemikiran yang baik mengenai konsep matematika serta bagaimana matematika yang berbeda dari bidang ilmu lainnya harus diajarkan agar pembelajaran tersebut dapat dipahami oleh peserta didik.

Namun, saat ini pembelajaran matematika belum semua terwujud sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran matematika di sekolah dasar masih dianggap bidang studi yang sulit dipahami oleh peserta didik. Peserta didik juga mengalami kejenuhan selama pembelajaran matematika, karena pembelajaran yang kurang menarik. Selain itu, materi pembelajaran yang disampaikan bersifat abstrak sehingga tidak semua siswa dapat menghafal dengan baik tanpa memahami konsep.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada kelas VB SDN 24 Salido Kecil dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap matematika belum optimal,

khususnya pada materi penyajian data yang mana siswa belum bisa membedakan cara penyajian data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang dan diagram garis. Saat menyajikan materi guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan lebih aktif secara langsung. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas VB SDN 2, dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru pernah menerapkan beberapa model pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif, salah satunya menerapkan model pembelajaran matematika realistik, namun belum berjalan dengan baik atau belum optimal. Siswa kurang bisa mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, diperoleh data mengenai hasil belajar matematika siswa yang rendah. Rendahnya hasil belajar ini dilihat dari hasil perolehan penilaian harian (PH). Hal ini dapat diketahui dari persentase jumlah siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada hasil ulangan siswa kelas VB SDN 24 Salido Kecil seperti yang terlihat pada Tabel 1 :

Tabel 1. Ketuntasan Penilaian Harian (PH) Matematika Siswa Materi Pecahan Kelas VB SDN 24 Salido Kecil

Kelas VB	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang tuntas		Siswa yang belum tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
	13	70	6	46	7	54

Sumber : Guru kelas V SDN 24 Salido Kecil, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih banyak yang belum tuntas. Hal ini menandakan proses pembelajaran matematika siswa

kelas VB SDN 24 Salido kecil masih belum berhasil dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa adalah dikarenakan siswa kurang menguasai konsep matematika sehingga belajar matematika siswa belum bermakna. Untuk membantu siswa dalam menguasai matematika, perlu usaha maksimal melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai seperti yang diharapkan. Sehingga dibutuhkan suatu pembelajaran yang melibatkan siswa aktif di dalamnya dan pembelajaran yang dimulai dengan masalah kontekstual agar pelajaran lebih bermakna.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, maka guru selayaknya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, menantang, kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran matematika, serta pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna karena melibatkan kehidupan siswa sehari-hari untuk memecahkan masalah nyata. Hal ini agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu pembelajaran matematika yang berorientasi matematisasi pengalaman sehari-hari adalah model *Realistic Mathematics Education* Selain menekankan pentingnya konteks nyata yang dikenal siswa juga menekankan pada proses kontruksi pengetahuan matematika oleh siswa sendiri.

Realistic Mathematics Education merupakan suatu pembelajaran matematika yang melibatkan realitas dan pengalaman siswa. Pendekatan RME memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali dan

menkonstruksi konsep-konsep matematika berdasarkan pada masalah realistik yang diberikan oleh guru, karena siswa membangun sendiri pengetahuannya, maka siswa tidak akan mudah lupa. Selain itu, suasana dalam proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan. Model matematika realistik tepat digunakan dalam pembelajaran matematika, karena model ini menekankan akan pentingnya konteks nyata yang dikenal siswa dalam proses konstruksi pengetahuan matematika oleh siswa sendiri dan memberikan kesempatan yang aktif dan kreatif. Model matematika realistik pada proses pembelajarannya dapat merangsang dan menantang peserta didik untuk terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada model matematika realistik ini guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih banyak beraktivitas sendiri dalam kelompok untuk memecahkan masalah atas bimbingan guru.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian yaitu “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VB Melalui Model *Realistic Mathematics Education* di SDN 24 Salido Kecil.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa terhadap matematika yang masih belum optimal, khususnya pada materi penyajian data yaitu membedakan cara penyajian

data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang dan diagram garis.

2. Dalam menyajikan materi guru kurang memberikan kesempatan siswa untuk berperan lebih aktif secara langsung.
3. Penerapan model pembelajaran matematika realistik masih belum berjalan dengan baik atau belum optimal.
4. Siswa kurang bisa mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan mereka sehari-hari.
5. Diperoleh data mengenai hasil belajar matematika siswa yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Untuk permasalahan yang akan peneliti kaji secara lebih rinci atau mendalam dan tidak berkembang secara berkelanjutan maka perlunya pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran pada penelitian ini adalah model *Realistic Mathematics Education*.
2. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah materi penyajian data, mata pelajaran matematika kelas V SD.
3. Penelitian ini hanya menilai hasil belajar matematika peserta didik.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana penerapan model *Realistic Mathematics Education* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VB di SDN 24 Salido Kecil?”.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka alternatif pemecahan masalah pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan model *Realistic Mathematics Education*, karena model ini menekankan akan pentingnya konteks nyata yang dikenal siswa dalam proses konstruksi pengetahuan matematika oleh siswa sendiri dan memberikan kesempatan yang aktif dan kreatif. Sehingga model ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan dalam pemilihan pendekatan, strategi atau model pembelajaran alternatif dalam kegiatan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru sekolah dasar khususnya di SDN 24 Salido Kecil.

E. Tujuan Penelitian

Maksud tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* di kelas VB SDN 24 Salido Kecil, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan pengetahuan matematika di sekolah dasar khususnya di SDN 24 Salido Kecil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Melalui model pembelajaran RME diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Model pembelajaran RME dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah, mengemukakan pendapat, berfikir logis dan kritis serta meningkatkan karakter, kreatifitas peserta didik.
- 3) Model pembelajaran RME diharapkan mampu menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajarannya dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Model pembelajaran RME diharapkan mampu membuat pembelajaran dengan suasana baru sehingga tidak monoton dan lebih menyenangkan.

b. Bagi Guru

- 1) Model pembelajaran RME dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan kreasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas pada pembelajaran matematika.
- 2) Model pembelajaran RME diharapkan mampu mengembangkan kesanggupan guru dalam membuat kondisi belajar yang tidak

membosankan, terdapat timbal balik antara guru dan peserta didik serta menyenangkan dalam pembelajaran.

- 3) Model pembelajaran RME diharapkan mampu meningkatkan pemahaman guru dalam menciptakan kondisi kelas pembelajaran yang berfokus dengan peserta didik.
- 4) Hasil penelitian digunakan sebagai cara pembelajaran yang alternatif untuk melakukan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika sehingga penyampaiannya materi matematika dapat terlaksana.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan saran kepada pihak sekolah untuk mengusahakan peningkatan kualitas pendidikan melalui inovasi pembelajaran yaitu dengan model pembelajaran RME.
- 2) Model pembelajaran RME dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan serta wawasan tentang model, pendekatan serta metode RME dalam proses pembelajaran.
- 2) Sarana untuk menambah kemampuan penulis dan peneliti dalam menerapkan hasil studi melalui penelitian.